



**PROGRAM SOCIALIZATION ON THE E-MONEY PROGRAM
EFFECTIVENESS IN MOTOR VEHICLE TESTING AT THE
TRANSPORTATION SERVICE OF SIDOARJO REGENCY**

Nabila Dwina,

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email : nabiladwina@umsida.ac.id, ilmiusrotin@umsida.ac.id

Ilmi Usrotin Choiriyah

Jl.Mojopahit No.666 B, Sidoarjo

Abstract

Program socialization, where program administrators can provide information about program implementation to the public, especially program participants. The E-money program was created as a form of contribution from the Sidoarjo Regency government in supporting the non-cash payment system applied to motorized vehicle testing at the Sidoarjo Regency Transportation Office. This program is one of the control instruments which are expected to be implemented in real time to solve problems in the non-cash-based payment system at the Transportation Service of Sidoarjo Regency. This research was conducted with the aim of describing and analyzing the effectiveness of the E-Money Program on the motorized vehicle test at the Sidoarjo Regency Transportation Service and to find out and describe what are the obstacles in the E-Money program on the motorized vehicle test at the Sidoarjo Regency Transportation Service. The method used is a qualitative method with data collection by means of observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that program socialization can get information and find out about the existence of the E-Money program on motorized vehicle testing by holding meetings with motorized vehicle owners to convey information about the E-Money program, placing banners and calling on people who have not used E-Money so that you can immediately use E-Money.

Keywords – Effectiveness; E-Money Program; Motor Vehicle Test



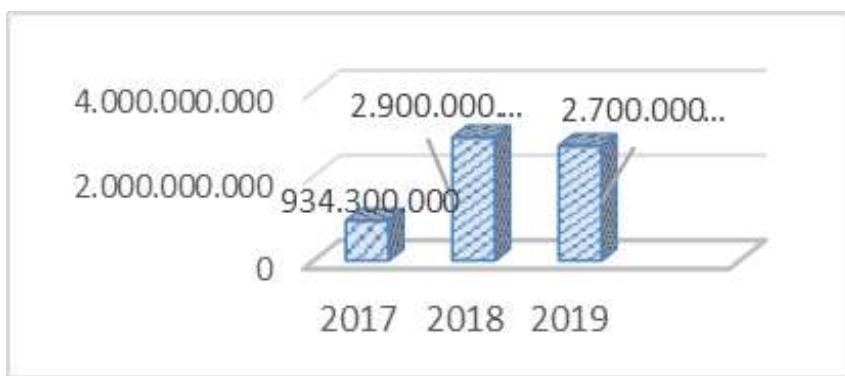
Abstrak Sosialisasi program yaitu dimana penyelenggara program dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan program kepada masyarakat khususnya pada peserta program. Program E-money dibuat sebagai suatu bentuk kontribusi pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam mendukung sistem pembayaran secara non tunai yang diterapkan pada uji kendaraan bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo. Program ini menjadi salah satu instrumen pengendalian yang diharapkan dalam implemantasinya dapat benar-benar secara riil memecahkan permasalahan problematika pada sistem pembayaran yang berbasis non tunai di Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Efektivitas Program E-Money pada uji kendaraan bermotor Di Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo dan untuk mengetahui dan mendeskripsikan apa saja kendala dalam program E-Money pada uji kendaraan bermotor Di Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sosialisasi program, bisa mendapatkan informasi dan mengetahui tentang adanya program E-Money pada uji kendaraan bermotor dengan mengadakan pertemuan kepada pemilik kendaraan bermotor untuk menyampaikan informasi mengenai program E-Money, memasang banner dan mengimbau masyarakat yang belum menggunakan E-Money supaya segera menggunakan E-Money.

Kata Kunci – Efektivitas; Program E-Money; Uji Kendaraan Bermotor

I. PENDAHULUAN

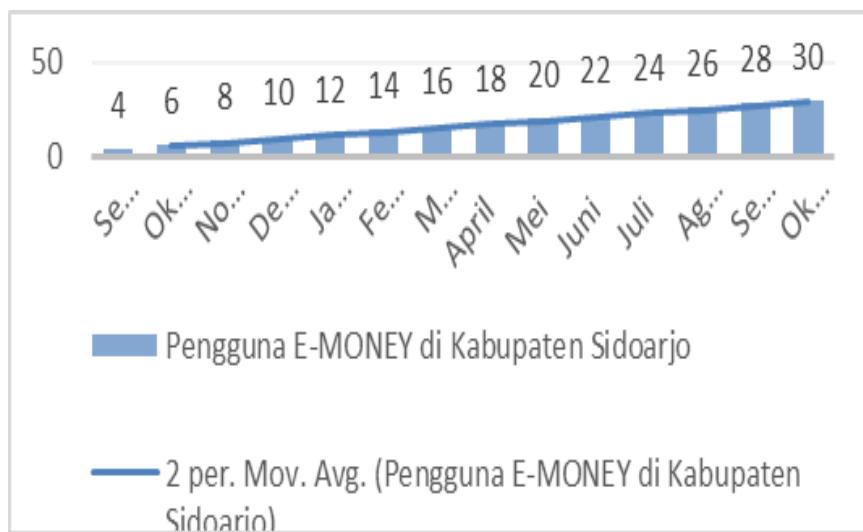
EMoney atau uang elektronik merupakan uang yang digunakan dalam transaksi Internet dengan cara elektronik. Pada umumnya, transaksi ini menggunakan jaringan komputer seperti internet dan penyimpanan harga digital. [1]Berdasarkan peraturan Bank Indonesia (BI) nomor 20/6/PBI/2018 Tentang Uang Elektronik. Bahwa kebutuhan masyarakat untuk menggunakan uang elektronik di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya penyediaan sarana transaksi nontunai melalui pemanfaatan inovasi teknologi informasi sehingga model bisnis penyelenggaraan uang elektronik juga semakin berkembang. Terkait dengan adanya E-Money pada [2]Undang – undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik kemudian [3]Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Pasal 49 tentang Uji Kendaraan Bermotor dan [4]Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 8

tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Pelayanan Informasi Dan Dokumentasi Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Maka pemerintah memiliki wewenang untuk memberikan fasilitas serta dukungan kepada pengguna E-Money agar dapat melakukan transaksi pembayaran secara non tunai supaya lebih efektif dan efisien. Berikut merupakan data transaksi pengguna E-Money di Indonesia pada tahun 2017-2019 :



Gambar 1.1 Transaksi E-Money di Indonesia

Gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa dengan adanya program E-Money sangat membantu masyarakat dalam transaksi uang melalui sistem elektronik. Salah satu sektor yang paling banyak mengadopsi E-Money yaitu transportasi umum. Namun tidak hanya itu, E-Money juga bisa digunakan untuk membayar tagihan parkir dan makanan. Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), menunjukkan, volume transaksi uang elektronik pada tahun 2018 melonjak hingga 209,8% menjadi 2,9 miliar transaksi, dibandingkan pada tahun 2017 hanya sebesar 943,3 juta transaksi. Hingga Juli 2019, volume transaksi uang elektronik telah mencapai 2,7 miliar transaksi atau mendekati angka pada tahun 2018. Meski sejumlah perbankan sudah mengeluarkan E-Money, namun kenyataan di lapangan, belum banyak yang menggunakannya. [5]Penggunaan E-Money di seluruh wilayah Jawa Timur mencapai 315 ribu. Oleh karena itu, mendorong pihak Dinas Perhubungan untuk menjalankan program dengan tujuan untuk lebih efektif, efisien dan transparan dalam melakukan sistem pembayaran. Program ini menjadikan masyarakat uji kendaraan bermotor sebagai sasaran kebijakan. Berdasarkan data dari wawancara yang dilakukan dengan Bapak Andi cipto adi selaku Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo serta Tim Pelaksana program E-Money di Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo mengatakan bahwa perubahan sistem pembayaran E-Money yang sebelumnya tunai menjadi non tunai ini belum bisa diterima oleh sebagian masyarakat. Berikut gambar jumlah pengguna E-Money di Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo :



Gambar 1.2 Pengguna Program E-Money Di Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo Pada Tahun 2018-2019

Gambar 1.2 Menunjukkan bahwa setiap tahun pengguna E-Money semakin meningkat dari bulan September tahun 2018 hingga bulan Oktober tahun 2019. Tetapi Rendahnya pemahaman masyarakat dan kurang minat dalam penggunaan E-Money ini menjadi salah satu kendala pada program E-Money. Masih ada yang belum menerapkan program E-Money karena pada program E-Money ini masyarakat diharuskan mempunyai nomer rekening Bank Jatim terlebih dahulu dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuka nomer rekening Bank Jatim supaya bisa menggunakan sistem pembayaran dengan E-Money. Pihak Dinas Perhubungan juga sudah memberikan sosialisasi kepada masyarakat tetapi hanya sedikit yang memberikan respon. Pihak Dinas Perhubungan juga tidak bisa memaksa dalam membuat Nomer Rekening Bank Jatim karena harus ada kesadaran dari pengguna itu sendiri. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana Efektivitas Program E-Money studi kasus pada uji kendaraan bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan sosialisasi program dalam Efektivitas Program E-Money di Dinas Perhubungan. Atas dasar hal tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul “Sosialisasi Program dalam Efektivitas Program E-Money pada uji kendaraan bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo”.

I. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. [6]Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi, analisis bersifat induktif dan lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkap masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta atau fact finding. Hal ini dilakukan dengan cara menggali data terkait Efektivitas E-Money pada uji kendaraan bermotor di Dinas Kabupaten Sidoarjo melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penentuan informan dilakukan secara Purposive sampling. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Uji Kendaraan Bermotor. Karena data-data terkait dengan Efektivitas E-Money pada uji kendaraan bermotor yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari informan kunci tersebut. [7]Teknik penganalisisan data menggunakan teknik menurut Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

I.HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi program

[8]Menurut Wilcox dalam Mardikonto (2013:86), Memberikan informasi merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan memperlancar dalam melanjutkan suatu pekerjaan, karena dengan memberikan informasi dapat dipergunakan dan meningkatkan pengetahuan bagi orang yang menerima informasi tersebut. [9]Sugiyono dalam Budiani (2007:53) yang menyatakan bahwa sosialisasi program harus dilakukan supaya program dapat dipahami secara utuh dan menyeluruh oleh masyarakat tentang bagaimana kegiatannya, pemanfaatannya serta pelaksanaan programnya. Dalam indikator sosialisasi ini terdapat beberapa bagian yaitu bentuk sosialisasi, media sosialisasi, intensitas sosialisasi, tujuan sosialisasi dan yang terakhir pemanfaatan sosialisasi.

Pihak Dinas Perhubungan memberikan sosialisasi dengan cara membuat pertemuan dengan pemilik kendaraan bermotor untuk memberikan informasi tentang adanya program E-Money ini dan manfaat yang bisa diambil dari adanya program E-Money ini, tidak hanya itu pihak Dinas Perhubungan juga sudah memasang banner yang berisi alur dalam pembuatan E-Money.



Pihak Dinas Perhubungan juga sudah mengimbau pada pemilik kendaraan bermotor saat sedang menguji kendaraannya untuk menggunakan sistem pembayaran non tunai (E-Money). Dalam sosialisasi ini bukan hanya pihak Dinas Perhubungan saja yang memberikan informasi melainkan pihak Bank Jatim juga ikut membantu dengan memberikan penjelasan kepada masyarakat uji kendaraan bermotor mengenai program E-Money.

Dengan adanya sosialisasi program E-Money masyarakat bisa mengetahui dan mendapatkan informasi tentang adanya program E-Money yang ada pada Uji Kendaraan Bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo. Pihak dinas juga sudah memberikan himbauan setiap masyarakat melakukan uji kendaraan bermotor khususnya pada masyarakat yang belum menggunakan E-Money segera menggunakan E-Money dan pihak dinas juga sudah memasang banner di depan kantor maupun di dalam bank yang ada di Dinas Perhubungan

[10] Hal ini didukung dengan adanya hasil penelitian dari Sulistyo Seti Utami, berlianisih kusuawati yang melakukan penelitian pada tahun 2017. Dia melakukan sosialisasi dengan cara langsung menerapkan penggunaan E-Money kepada mahasiswa dan hasilnya mudah dipahami oleh mahasiswa semakin mudah E-Money digunakan maka semakin tinggi minat mahasiswa menggunakannya. Tetapi berbeda halnya dengan hasil penelitian dari saya sosialisasi dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan dengan masyarakat pengujii kendaraan bermotor, dan membuat banner supaya memudahkan masyarakat dalam membuat E-Money.

II. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan uraian dalam pembahasan maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu sosialisasi program dalam efektivitas program E-Money pada uji kendaraan bermotor di Dinas Kabupaten Sidoarjo ini masih belum bisa dikatakan efektif karena masih ada yang belum menggunakan sistem pembayaran secara non tunai. Peneliti menemukan bahwa rendahnya pemahaman masyarakat tentang adanya program E-Money dan tidak semua orang mempunyai nomer rekening bank jatim karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuat buku rekening



SARAN

Penulis memberikan saran dan masukan terhadap inas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo khususnya pada bagian Uji kendaraan bermotor sebaiknya pihak dinas mengadakan pertemuan setiap 2 bulan sekali, menambah akses bank lain, dan seharusnya ada pelayanan khusus bagi masyarakat yang saldoanya tidak mencukupi

III. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusun artikel ini tidak lepas dari bantuan semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya menulis skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bahrul Amiq selaku kepala Dinas Perhubungan, Bapak Andi cipto adi sebagai kepala Uji Kendaraan Bermotor dan Ibu Ririn sebagai teller di Bank Jatim Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo serta masyarakat pengguna maupun non pengguna E-Money di Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo yang menjadi sasaran program E-Money di Dinas Kabupaten Sidoarjo.

REFERENSI

- 1) Peraturan Bank Indonesia No. 20/6/PBI
- 2) Undang – Undang No.19 Tahun 2016
- 3) Undang – undang No. 22 Tahun 2009
- 4) Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 8 tahun 2018
- 5) [https://beritajatim.com/ekbis/jumlah-pengguna-e-money-di-jember-terbesar setelah-surabaya/](https://beritajatim.com/ekbis/jumlah-pengguna-e-money-di-jember-terbesar-setelah-surabaya/) (diakses pada hari Selasa, 20 Agustus 2019 pukul 00:48)
- 6) Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- 7) Miles dan Hubberman (2014:246-253)
- 8) [Menurut Wilcox dalam Mardikonto (2013:86)
- 9) Sugiyono dalam Budiani (2007:53)
- 10) Kusuawati, Berlianingsih & Sulistyo Seti Utami. (2017). Faktor – Faktor Yang Mepengaruhi Minat Pengguna E-Money